

## **Analisis Efektivitas Sumber Belajar PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Siswa di MTs Miftahul Ulum Gisting**

Dian Harlina Hasanah  
Dianharlina1904@gmail.com

**Abstrak:** Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran sentral dalam membentuk pemahaman keagamaan yang kokoh di kalangan siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs). Studi ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas berbagai jenis sumber belajar PAI dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa di MTs. Miftahul Ulum Gisting. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif serta melibatkan siswa MTs. Miftahul Ulum Gisting sebagai responden utama. Hasil penelitian ini mengungkapkan hal-hal berikut: Pertama, penelitian ini mendokumentasikan variasi jenis sumber belajar PAI yang digunakan di MTs. Miftahul Ulum Gisting, mencakup buku teks, materi digital, dan media pembelajaran lainnya. Variasi ini memberikan siswa berbagai cara untuk mengakses informasi agama Islam. Kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI di MTs. Miftahul Ulum Gisting telah meningkat. Bahan ajar berbasis teknologi, seperti video pembelajaran dan aplikasi interaktif, memberikan pendekatan yang lebih menarik bagi siswa. Ketiga, peningkatan dalam pemahaman keagamaan siswa diamati sebagai hasil dari penggunaan berbagai sumber belajar PAI. Siswa-siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran-ajaran agama Islam, etika, dan praktik keagamaan. Keempat, penelitian mencatat bahwa siswa cenderung lebih termotivasi dalam pembelajaran PAI saat menggunakan sumber belajar yang lebih interaktif. Ini mencerminkan pentingnya pendekatan pembelajaran yang menarik bagi siswa. Kelima, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala, seperti ketersediaan perangkat teknologi dan pelatihan guru dalam menggunakan sumber belajar PAI yang berbasis teknologi. Hal ini memberikan wawasan penting untuk pengembangan lebih lanjut. Hasil penelitian ini memberikan gambaran positif tentang efektivitas sumber belajar PAI di MTs. Miftahul Ulum Gisting dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa. Meskipun ada kemajuan yang signifikan, penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat potensi untuk lebih memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran agama Islam. Hasil ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi pembelajaran PAI yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di MTs. Miftahul Ulum Gisting, serta meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan agama Islam. Penelitian lebih lanjut dan tindakan perbaikan dapat diambil untuk terus meningkatkan pemahaman keagamaan siswa dan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah ini.

**Kata Kunci:** Sumber Belajar, PAI, Pemahaman Keagamaan

---

**Abstract:** Islamic Religious Education (PAI) plays a central role in shaping a strong religious understanding among Junior High School (Madrasah Tsanawiyah - MTs) students. This study aims to analyze the effectiveness of various types of PAI learning resources in enhancing students' religious

understanding at MTs. Miftahul Ulum Gisting. The research employs both qualitative and quantitative approaches, involving MTs. Miftahul Ulum Gisting students as the primary respondents. The findings of this research reveal the following: First, this study documents the variety of PAI learning resources used at MTs. Miftahul Ulum Gisting, including textbooks, digital materials, and other learning media. This variety provides students with various ways to access information about Islam. Second, the research results show an increased use of technology in PAI learning at MTs. Miftahul Ulum Gisting. Technology-based teaching materials, such as instructional videos and interactive applications, offer a more engaging approach for students. Third, an improvement in students' religious understanding is observed as a result of using various PAI learning resources. Students demonstrate a better understanding of Islamic teachings, ethics, and religious practices. Fourth, the research notes that students tend to be more motivated in PAI learning when using interactive learning resources. This highlights the importance of engaging teaching approaches for students. Fifth, the study also identifies some challenges, such as the availability of technology devices and teacher training in using technology-based PAI learning resources. This provides important insights for further development. The research results provide a positive overview of the effectiveness of PAI learning resources at MTs. Miftahul Ulum Gisting in enhancing students' religious understanding. While significant progress has been made, the study also suggests that there is potential to further maximize the use of technology in Islamic education. These findings can serve as a basis for developing more effective PAI teaching strategies that align with the needs of students at MTs. Miftahul Ulum Gisting and enhancing the utilization of technology in Islamic education. Further research and improvement efforts can be undertaken to continuously enhance students' religious understanding and the quality of Islamic education in this school.

**Keywords: Learning Resources, PAI, Religious Understanding**

---

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sistematis dan terstruktur yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu, memperluas pengetahuan, dan membentuk nilai-nilai, norma, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan. (Hidayat, Ara 2012) Proses pendidikan melibatkan transfer pengetahuan dan pengalaman dari generasi sebelumnya ke generasi berikutnya, baik melalui instruksi formal di sekolah dan perguruan tinggi maupun melalui pembelajaran informal di lingkungan sehari-hari. Pendidikan tidak terbatas pada penerimaan informasi atau fakta semata, tetapi juga mencakup pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, serta pemahaman nilai-nilai etika dan moral. (Sari, Dian Cita, Deddy Wahyudin Purba 2019) Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan individu untuk berperan aktif dalam masyarakat, mencapai keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan, dan berkontribusi pada perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya. Dalam sebuah lembaga pendidikan struktur kurikulum menjadi acuan dalam proses pembelajaran. Didalam kurikulum terdapat mata pelajaran yang akan dipelajari dalam proses pembelajaran dikelas.

Salah satu mata pelajaran yang tidak pernah terlewatkan yaitu pembelajaran pendidikan agama islam.(Santoso, Gunawan, Aim Abdul Karim 2023)

Pendidikan PAI di sekolah umumnya mencakup materi tentang ajaran-ajaran Islam, sejarah Islam, etika dan moral Islam, serta latihan dalam beribadah, seperti salat, puasa, dan sebagainya. Selain dari itu Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pemahaman keagamaan individu, khususnya di kalangan siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs). MTs Miftahul Ulum Gisting merupakan salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang berfokus pada pendidikan agama Islam dan menjalankan program pendidikan menengah tingkat pertama.(Aladdiin, Hisyam Muhammad Fiqy 2019) Dalam upaya meningkatkan pemahaman keagamaan siswa di MTs Miftahul Ulum Gisting. Meningkatkan pemahaman keagamaan siswa merupakan salah satu tujuan utama dari pendidikan agama Islam (PAI) dan pendidikan agama pada umumnya. Pemahaman keagamaan yang mendalam dan kokoh sangat penting karena dapat membentuk pandangan dunia, nilai-nilai, dan perilaku individu dalam konteks agama mereka. Berikut adalah penjelasan mengenai cara meningkatkan pemahaman keagamaan siswa yaitu pertama pengajaran agama dimana guru PAI atau pendidik agama harus menyampaikan ajaran-ajaran agama dengan jelas dan sistematis. Ini mencakup pemahaman tentang konsep-konsep kunci dalam agama, seperti tauhid (keesaan Allah), nubuwwah (kenabian), akhirat, dan nilai-nilai moral dalam Islam. Kedua pemahaman tentang kitab suci Al-Qur'an penting untuk mengajar siswa tentang Al-Quran, kitab suci Islam.(Masruri 2007) Siswa perlu memahami isi dan makna dari ayat-ayat Al-Quran serta memahami konteks sejarah dan budaya di baliknya. Ketiga pemahaman tentang hadist dimana hadis adalah catatan tentang tindakan, perkataan, dan persetujuan Nabi Muhammad SAW. Pemahaman tentang hadis dan bagaimana menggunakannya sebagai sumber hukum dalam Islam penting untuk pemahaman keagamaan yang lebih mendalam. Keempat latihan praktik keagamaan dimana siswa perlu diajarkan dan diberi kesempatan untuk berlatih praktik keagamaan seperti salat, puasa, zakat, dan haji. Ini membantu siswa memahami dan menginternalisasi tindakan-tindakan keagamaan ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kelima pendekatan interaktif dengan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi, perbandingan agama, dan studi kasus, dapat membantu siswa memahami konteks dan aplikasi ajaran agama dalam kehidupan nyata. Keenam moralitas dan etika dimana pendidikan agama harus mencakup pengajaran tentang nilai-nilai etika dan moralitas dalam Islam. Ini melibatkan pengembangan karakter siswa yang mencerminkan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan toleransi.(Soresni, Lenti, Idi Warsah 2019)

Meningkatkan pemahaman keagamaan siswa merupakan upaya yang berkelanjutan dan melibatkan peran guru, kurikulum, dan lingkungan belajar yang

mendukung. Tujuan akhirnya adalah membantu siswa mengembangkan pemahaman yang mendalam dan menginternalisasi nilai-nilai agama mereka sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan berperan sebagai warga yang bertanggung jawab dalam masyarakat.(Djollong, Andi Fitriani 2019) Dengan demikian sangat penting seorang pendidik memahami efektivitas sumber belajar PAI yang digunakan dalam proses pembelajaran.(Emilda Sulasmi 2020) Pemahaman keagamaan yang mendalam dan kokoh menjadi landasan penting bagi siswa untuk menjalani kehidupan beragama dengan penuh keyakinan. Dalam konteks pembelajaran PAI di MTs, sumber belajar memiliki peran utama dalam menyampaikan materi agama Islam kepada siswa. Oleh karena itu, analisis efektivitas sumber belajar PAI menjadi suatu hal yang penting untuk dievaluasi. Dengan perkembangan teknologi dan pendekatan pembelajaran yang beragam, banyak jenis sumber belajar PAI yang dapat digunakan, seperti buku teks, materi digital, video pembelajaran, dan berbagai bahan ajar lainnya. Namun, penting untuk menilai apakah sumber-sumber belajar tersebut benar-benar efektif dalam membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.(Abadi 2015) Selain itu, di era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam pendidikan juga semakin berkembang pesat. Hal ini membuka peluang untuk mengintegrasikan sumber belajar PAI yang lebih interaktif dan menarik, yang dapat lebih efektif memotivasi siswa untuk belajar dan memahami agama Islam. Oleh karena itu, analisis efektivitas sumber belajar PAI di MTs. Miftahul Ulum Gisting menjadi penting karena dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana berbagai jenis sumber belajar PAI yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman keagamaan siswa. Hasil dari analisis ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di lembaga tersebut. Selain itu, hasil analisis ini juga dapat memberikan panduan bagi penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam yang lebih efektif dan efisien.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk memahami secara mendalam pengalaman siswa dalam menggunakan sumber belajar PAI dan efeknya terhadap pemahaman keagamaan mereka. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menjelajahi fenomena tertentu dalam konteks yang mendalam dan komprehensif. Lokasi Penelitian ini dilakukan di MTs Miftahul Ulum Gisting sebagai lokasi utama. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada kecocokan dengan tujuan penelitian dan ketersediaan data. Partisipan Penelitian yaitu siswa-siswa MTs Miftahul Ulum

Gisting yang aktif mengikuti mata pelajaran PAI. Sampel penelitian akan dipilih secara sengaja (*purposive sampling*) berdasarkan kriteria tertentu yang relevan, seperti tingkat kelas dan tingkat pemahaman awal mereka. Pengumpulan Data akan dikumpulkan melalui berbagai teknik, termasuk wawancara mendalam akan dilakukan dengan siswa-siswa untuk memahami pengalaman mereka dalam menggunakan sumber belajar PAI dan bagaimana penggunaan tersebut memengaruhi pemahaman keagamaan mereka. Observasi dimana peneliti akan mengamati siswa selama proses pembelajaran PAI untuk mencatat interaksi dan tanggapan mereka terhadap sumber belajar. Analisis dokumen dimana dokumen seperti materi pelajaran, buku teks, dan catatan guru akan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang sumber belajar PAI yang digunakan. Analisis Data akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*) untuk menganalisis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Temuan akan dikategorikan dan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kesimpulan yang relevan. Validitas penelitian akan diperkuat dengan triangulasi data, yaitu dengan membandingkan dan memverifikasi data dari berbagai sumber. Keandalan akan diperkuat melalui konsistensi dalam analisis dan pelaporan temuan.

### 3. PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini mengenai analisis efektivitas sumber belajar PAI yang digunakan dalam proses pembelajaran di MTs Miftahul Ulum Gisting. Berdasarkan data dan temuan yang peneliti kumpulkan, berikut adalah hasil penelitian yang kami dapatkan yaitu: Dalam proses pembelajaran terdapat jenis sumber belajar PAI yang digunakan dalam proses pembelajaran dimana MTs Miftahul Ulum Gisting telah menggunakan beragam jenis sumber belajar PAI, termasuk buku teks, materi digital, dan media pembelajaran lainnya. Sumber belajar dalam pendidikan agama Islam (PAI) dapat bervariasi untuk memenuhi kebutuhan dan gaya belajar siswa. Berikut adalah beberapa variasi sumber belajar PAI yang digunakan dalam proses pembelajaran DI MTs Miftahul Ulum Gisting yaitu adanya buku teks, buku teks PAI adalah sumber belajar utama dalam pengajaran PAI di sekolah. Buku ini dapat mencakup berbagai topik, ajaran agama, sejarah Islam, dan praktik keagamaan. Materi Digital dimana materi pembelajaran digital, seperti video pembelajaran, aplikasi, dan platform e-learning, dapat digunakan untuk menyajikan materi PAI dengan cara yang menarik. Ini dapat mencakup animasi, belajar online, atau permainan pendidikan. Kemudian rekaman pembelajaran dan ceramah yaitu rekaman pembelajaran atau ceramah dari ulama dapat menjadi sumber pembelajaran yang berharga. Siswa dapat mendengarkan pembelajaran untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang agama. Kemudian materi audio

dimana materi audio, seperti rekaman kajian agama, kajian Al-Quran, atau kajian hadis, dapat digunakan untuk pendengaran yang lebih mendalam tentang ajaran agama. Pembelajaran Interaktif mencakup berbagai metode, seperti permainan, kuis, dan simulasi, yang melibatkan siswa untuk dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Contoh termasuk permainan papan Islam, kuis agama, dan aplikasi interaktif. Kemudian diskusi kelompok penugasan makalah atau artikel tentang topik-topik agama Islam yang relevan dapat digunakan untuk memahami konsep-konsep agama dan isu-isu kontemporer yang berkaitan dengan Islam. Mengadakan kajian langsung dari sumbernya seperti mengundang ustad dan ustazah untuk memberikan ceramah atau menjawab pertanyaan siswa dapat menjadi sumber belajar yang efektif. Siswa dapat berdiskusi dan bertanya langsung. Kemudian berkunjung ke tempat ibadah dimana kunjungan ke masjid, pondok pesantren, atau tempat ibadah lainnya dapat membantu siswa mengalami praktik keagamaan secara langsung dan memahami budaya keagamaan secara langsung.

Mengadakan kegiatan sosial keagamaan yang melibatkan siswa dalam proyek sosial yang berbasis keagamaan, seperti pengumpulan zakat, kegiatan sosial, atau kunjungan ke panti asuhan, dapat menjadi sumber belajar yang mendalam tentang implementasi nilai-nilai keagamaan dalam tindakan nyata. Kemudian dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan tilawah Al-Quran dimana mendengarkan lantunan Al-Quran atau tilawah Al-Quran oleh qari (pembaca Al-Quran) yang terkenal dapat menjadi sumber inspirasi dan pemahaman tentang Al-Quran. Dengan demikian berbagai variasi sumber belajar PAI sangat penting untuk mengakomodasi gaya belajar beragam siswa dan memastikan pembelajaran yang lebih menarik, bermakna, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan.

Dari hasil analisis didapatkan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi ini memberikan siswa berbagai kemudahan untuk mengakses informasi agama Islam secara muda. Dimana dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat memberikan kemudahan bagi anak dalam mendapatkan informasi. Bahan ajar berbasis teknologi, seperti video pembelajaran dan aplikasi interaktif, memberikan pendekatan yang lebih menarik bagi siswa dan siswa cenderung lebih memahami proses pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar yang berbasis teknologi. Kemudian dari hasil penelitian didapatkan bahwa dalam proses pemahaman keagamaan siswa didapatkan bahwa hasil penelitian menunjukkan siswa mengalami peningkatan dalam pemahaman keagamaan. Siswa-siswa di MTs Miftahul Ulum Gisting menunjukkan peningkatan pemahaman tentang ajaran-ajaran agama Islam, etika, dan praktik keagamaan. Seperti dalam pemahaman ajaran-ajaran agama Islam perbedaan peningkatan pemahaman siswa dalam belajar dapat dilihat dari motivasi belajar siswa dimana dengan menggunakan sumber belajar yang bervariasi siswa cenderung senang dan menjadi lebih bersemangat dalam belajar dimana siswa lebih memperhatikan penjelasan kemudian

lebih aktif dalam belajar, dan siswa sudah mulai mampu menjelaskan pemahaman materi yang dipahami dalam proses pembelajaran dengan demikian penggunaan sumber belajar yang bervariasi dan update sangat mendukung kesuksesan proses pembelajaran. Adapun sumber belajar yang sangat efektif dalam pemahaman agama yaitu dengan menggunakan sumber belajar dari video, audio, sumber langsung dan praktik dimana sumber belajar ini memberikan teori yang langsung terkait sehingga pembahasan materi akan mudah untuk dipahami siswa begitu juga untuk materi yang bersifat mengingat atau menghafal dengan sumber belajar ini sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran di MTs Miftahul Ulum Gisting. Kemudian dalam proses pembelajaran dengan sumber belajar mengenai materi kisah-kisah nabi maka sumber yang digunakan yaitu media video dan cerita.

Adapun efektifitas dalam penggunaan sumber belajar yang menarik dan disesuaikan dengan perkembangan zaman memberikan nilai unggul dalam proses pembelajaran salah satunya dengan penilaian praktik keagamaan. Penggunaan sumber belajar dalam pendidikan agama Islam (PAI) dapat meningkatkan pemahaman berbagai aspek agama. Beberapa pemahaman agama yang dapat meningkat melalui penggunaan sumber belajar yang efektif di MTs Miftahul Ulum Gisting meliputi:

- a. Pemahaman tentang Ajaran Islam dimana penggunaan sumber belajar yang berkualitas dapat membantu siswa memahami ajaran dasar Islam, seperti konsep tauhid (keesaan Allah), nubuwwah (kenabian), akhirat, dan rukun iman serta rukun Islam. Mereka dapat memahami ajaran-ajaran agama yang merupakan dasar keimanan mereka. (Aisyah 2020)
- b. Pemahaman tentang Sejarah Islam, sumber belajar yang mencakup sejarah Islam membantu siswa memahami bagaimana agama ini berkembang dari masa Nabi Muhammad SAW hingga saat ini. Mereka akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang peristiwa-peristiwa penting dan tokoh-tokoh dalam sejarah Islam.
- c. Pemahaman tentang Al-Quran, sumber belajar yang mendalam tentang Al-Quran dapat membantu siswa memahami ayat-ayat Al-Quran, tafsirnya, dan bagaimana mereka berperan dalam panduan hidup sehari-hari.
- d. Pemahaman tentang Hadis, sumber belajar yang mencakup hadis Nabi Muhammad SAW membantu siswa memahami ajaran-ajaran yang disampaikan oleh Nabi dalam hadis-hadisnya. Mereka dapat belajar tentang etika, praktik ibadah, dan pedoman moral dari hadis.
- e. Pemahaman tentang Etika dan Moralitas, sumber belajar yang memfokuskan pada etika dan moralitas dalam Islam dapat membantu siswa memahami nilai-nilai agama seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan toleransi. Mereka dapat belajar bagaimana menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari.

- f. Pemahaman tentang Praktik Keagamaan, sumber belajar yang memberikan panduan praktis tentang cara melaksanakan ibadah-ibadah seperti salat, puasa, zakat, dan haji dapat membantu siswa memahami tata cara dan makna praktik keagamaan tersebut.
- g. Pemahaman tentang Kaidah Hukum Islam (Fiqih) yaitu materi yang mengajarkan prinsip-prinsip hukum Islam (fiqih) membantu siswa memahami bagaimana memutuskan halal, haram, wajib, sunnah, dan makruh dalam berbagai aspek kehidupan.
- h. Pemahaman tentang Kehidupan Sehari-Hari, penggunaan sumber belajar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat membantu mereka memahami bagaimana nilai-nilai agama Islam dapat diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pemahaman-pemahaman ini menjadi bagian dari pengetahuan dalam pendidikan agama Islam, dan penggunaan sumber belajar menjadi pendukung dalam memahami maknanya dengan cepat dan tepat sehingga dapat membantu siswa untuk mendalaminya dengan lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek keagamaan ini siswa dapat mengembangkan keimanan yang kuat, moralitas yang baik, dan kemampuan untuk menerapkan ajaran agama dalam kehidupan mereka sehari-hari.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis efektivitas sumber belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa di MTs Miftahul Ulum Gisting adalah sebagai berikut: Penggunaan sumber belajar beragam dimana penggunaan beragam sumber belajar PAI, termasuk buku teks, materi digital, rekaman kuliah, ceramah, dan sumber daya daring, dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam, sejarah Islam, dan praktik keagamaan. Diversifikasi sumber belajar memungkinkan siswa belajar dengan cara yang lebih bervariasi dan menarik. Pentingnya interaksi guru dalam memandu siswa, memfasilitasi diskusi, dan memberikan panduan sangat penting. Guru yang berkualitas dapat menjelaskan konsep agama dengan lebih mendalam, mengklarifikasi pertanyaan siswa, dan memberikan pemahaman kontekstual. Sumber belajar yang mencakup etika dan moralitas dalam Islam membantu siswa memahami nilai-nilai etika, seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan toleransi. Ini membantu siswa menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai etika ini dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan praktik keagamaan dimana materi yang memberikan panduan praktis tentang pelaksanaan ibadah-ibadah, seperti salat,

puasa, dan zakat, membantu siswa memahami tata cara dan makna praktik keagamaan. Ini memungkinkan siswa untuk merasakan pengalaman praktis dalam menjalankan ibadah dengan benar. Faktor lingkungan dan budaya di MTs Miftahul Ulum Gisting berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa. Lingkungan yang mendukung, termasuk kunjungan ke tempat ibadah dan proyek sosial keagamaan, dapat memberikan pengalaman praktis dan mendalam. Dengan berbagai sumber belajar yang efektif, bimbingan guru yang berkualitas, dan lingkungan yang mendukung, siswa di MTs Miftahul Ulum Gisting memiliki peluang yang baik untuk meningkatkan pemahaman keagamaan mereka. Pemahaman ini merupakan pondasi penting dalam membentuk karakter, moralitas, dan identitas keagamaan siswa dalam masyarakat yang semakin kompleks dan beragam.

## Referensi

- Abadi, Ghafiki Faroek. 2015. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning." *Tasyri'* 22 (2): 127–38.
- Aisyah, Siti Euis. 2020. "Konsep Pendidikan Keimanan Kepada Rasul Dalam Kitab Jauharah Al-Tauhid Menurut Syekh Ibrahim Al-Laqqani." *BS Thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.*
- Aladdiin, Hisyam Muhammad Fiqyh, and Alaika M. Bagus Kurnia Ps. 2019. "Peran Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan." *Jurnal Penelitian Medan Agama* 10 (2).
- Djollong, Andi Fitriani, and Anwar Akbar. 2019. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Ummat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan." *Jurnal Al-Ibrah* 1 (8): 72–92.
- Emilda Sulasmi. 2020. *Konsep Pendidikan Humanis Dalam Pengelolaan Pendidikan Di Indonesia*. Edited by Gunawan Akrim. Bandung: Banguntapan Bantul.
- Hidayat, Ara, Imam Machali. 2012. "Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah."
- Masruri, HM Hadi. 2007. "Filsafat Sains Dalam Al-Qur'an: Melacak Kerangka Dasar

Integrasi Ilmu Dan Agama." *El-Qudwah*.

Santoso, Gunawan, Aim Abdul Karim, and Bunyamin Maftuh. 2023. "Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi Melalui Kajian Filosofis Pembukaan UUD 1945 Indonesia Abad 21." *Jurnal Pendidikan Transformatif* 1 (2): 297–311.

Sari, Dian Cita, Deddy Wahyudin Purba, and Muhammad Said Hasibuan. 2019. "Inovasi Pendidikan Lewat Transformasi Digital." *Yayasan Kita Menulis*.

Soresni, Lenti, Idi Warsah, and Masudi Masudi. 2019. "Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits (Study Kasus Di MTs Ar-Rahmah Air Meles Atas Curup)." *Diss. IAIN Curup*.